

## BAB III METODE PENELITIAN

### **3.1 Pendekatan Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dimana peneliti akan menggali berbagai macam informasi untuk dapat memahami dan mengetahui masalah dari suatu fenomena yang terjadi agar dapat dicari solusinya. Sugiyono (2019, p. 18) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Sutopo (2002:136) dalam Nugrahani (2014) menjelaskan bahwa dengan memperhatikan beberapa batasan penelitian kualitatif, dapat dipahami bahwa pada hakikatnya penelitian kualitatif itu merupakan studi kasus, yaitu penelitian yang terikat pada konteksnya. Maksudnya, semua rancangan studi kasus dalam penelitian kualitatif selalu bersifat kontekstual, yaitu penelitian yang mendasarkan kajiannya pada sifat kekhususan, dan sama sekali tidak ada usaha pemikiran untuk melakukan generalisasi terhadap konklusi penelitian. Pernyataan diatas di perkuat dengan pendapat Sugiyono (2016:14) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

Menurut Yin (2000:65-85) dalam Nugrahani (2014) menjelaskan bahwa dalam melakukan penelitian studi kasus, peneliti dapat berinteraksi terus menerus dengan isu-isu teoretis yang dikaji dan dengan data-data yang dikumpulkan. Selain itu, juga dapat menggunakan berbagai sumber bukti penelitian tentang peristiwa yang berkonteks kehidupan nyata. Penelitian studi kasus ini mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Mengingat bahwa jenis penelitian studi kasus ini sangat mementingkan deskripsi proses tentang apa, mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi, untuk mengarah pada pemahaman makna dari suatu fenomena yang dikaji.

Sementara menurut Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain, secara holistik dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Digunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini secara langsung menghubungkan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih pada menyesuaikan diri dengan penajaman bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara (interview) dengan informan disertai dengan dokumen sekunder sebagai pendukung berupa artikel-artikel baik jurnal penelitian, majalah ataupun literatur lain yang mendukung penelitian ini. Dokumen yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pemahaman peneliti sehingga akan ditemukan satu benang merah dari suatu permasalahan.

Jadi penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi kasus agar metode penelitian menjadi kuat dan dalam mengenai implementasi dan dampak sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA dan penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal. Sehingga menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian, agar kemudian dapat memberikan alternatif dan saran dari pemecahan permasalahan yang dihadapi. Analisis tersebut dilakukan berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*, yaitu analisis lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan.

### **3.2 Subyek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan konsultan konstruksi (*Consultant Engeenering and Contruction*) demi menjaga kerahasiaan perusahaan maka kita sebut PT. ATA yang beralamatkan di Jl. Raya Prapen No. 2 Surabaya. Alasan pemilihan subyek penelitian pada PT. ATA adalah karena terdapat fenomena permasalahan dalam siklus pendapatan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan dan evaluasi sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan operasional yang terdapat di PT. ATA.

### **3.3 Penentuan Informasi**

Penelitian ini menggunakan 11 (sebelas) orang yang menjadi *key informan* (informan/partisipan/narasumber) yaitu orang yang memiliki informasi secara menyeluruh dan memahami tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Direktur,
- 2) Manajer Keuangan,
- 3) Bagian akuntansi,
- 4) Bagian keuangan,
- 5) Manajer teknik perencanaan
- 6) Manajer pengendalian dan analisis proyek
- 7) Personalia,

- 8) Manajer administrasi dan umum,
- 9) Manajer marketing,
- 10) Koordinator administrasi dan umum, dan
- 11) Staff administrasi dan umum

Selain informan kunci, juga terdapat informan pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan yang diberikan oleh informan kunci. Penelitian kualitatif juga menggunakan diri pribadi peneliti itu sendiri sebagai alat atau instrument dalam penelitiannya. Peneliti sebagai instrument akan memvalidasi dalam hal seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan sampai penelitian berakhir.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif karena dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan penelitian langsung di lapangan, mengamati fenomena, dan penelitian historis komparatif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu berupa data kumpulan kata dan kalimat serta gambar/bagan. Dalam penelitian ini data kualitatif yang akan digunakan berupa teks tulisan dari dokumen, buku, catatan observasi, foto, dan naskah wawancara terbuka. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh peneliti selama melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber (*Key informan*) PT. ATA.

### 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu artikel ilmiah, artikel yang dipublikasi secara online, rekaman suara atau video-video yang berkaitan dengan hasil wawancara semi-terstruktur, sehingga data tersebut dapat menjadi penunjang sumber data primer.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Metode wawancara semi-terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono 2016:320). Jadi teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya.

Pada kegiatan penelitian kualitatif, peneliti juga melakukan beberapa kegiatan untuk menunjang pemerolehan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik ini mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

b. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari laporan dan catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti misalnya berupa data visi, misi dan struktur organisasi perusahaan dan sebagainya.

c. Tinjauan Literatur

Selain melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti juga mencoba mencari sumber data serta informasi dengan mengkaji beberapa

sumber dari buku-buku serta jurnal yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tinjauan literature, karena dalam menyusun tesis ini peneliti menggunakan beberapa sumber buku, regulasi yang berlaku, jurnal penelitian, artikel ilmiah, dan lainnya.

Adapun tujuan dari digunakannya tinjauan literatur adalah untuk mendukung validitas sumber yang didapat sesuai dengan teori-teori dan pendapat-pendapat para ahli dan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian ini.

Jadi tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data dari narasumber, berupa informasi yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA dan penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang dilakukan dengan cara tatap muka antara pewawancara dan narasumber.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2016:334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi



data dengan model Miles and Huberman. Berikut penjelasan ketiga tahap tersebut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2016:341) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama dilakukan peneliti di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data-data, pengumpulan penyajian data, reduksi data, kesimpulan-kesimpulan atau penafsiran data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi maka kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan interpretif. Pendekatan interpretif merupakan suatu teknik menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin

aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri, yaitu dengan melihat, mengamati dan meyakinkan berbagai hal yang terjadi pada objek penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Dalam wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara. Sedangkan alat pengumpulan datanya adalah tape recorder/hp yang dimaksudkan agar dari wawancara yang dilakukan benar-benar diperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.
3. Dalam teknik dokumentasi, alat yang digunakan untuk pengumpulan datanya adalah form pencatat dokumen. Data yang dikumpulkan berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang tersedia.

### **3.8 Pengujian Kredibilitas**

Data dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

Dalam hal ini ketekunan pengamat dimaksudkan guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang sesuai dengan topik penelitian. Hal ini berarti bahwa peneliti

melakukan pengamatan dengan teliti serta menelaah secara rinci tentang persoalan tersebut.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Hal ini dilakukan guna mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian pengumpulan data. Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara dari manajemen PT. ATA. Peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan seperti jurnal, penelitian sebelumnya, kajian pustaka, dan kajian teori.

## 3. Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial dilakukan sebagai alat penunjang penelitian untuk keperluan evaluasi. Jadi bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

## 4. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjang pengamatan menjadikan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapor, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka dan saling

mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### **3.9 Pengujian Transferability**

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah di dapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang telah didapat sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian di aplikasikan di tempat lain. Sugiono (2016:377) menjelaskan bahwa bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

### **3.10 Pengujian Confirmability**

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil

penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

### **3.11 Triangulasi**

Norman Denkin dikutip oleh Rahardjo (2012) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data dan (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk

memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini

diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

### 3.12 Desain Penelitian

**TABEL 3. 1 DESAIN PENELITIAN**

Main Research	Mini Research	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana implementasi dan dampak sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA dan implementasi dan dampak sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang mengevaluasi, mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan jika terjadi permasalahan terhadap penerapan sistem pengendalian internal di PT. ATA?</li> <li>2. Bagaimana persepsi anda tentang implementasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA dan dampak penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal?</li> <li>3. Bagaimana sistem yang digunakan dalam implementasi sistem informasi akuntansi pada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Direktur,</li> <li>2) Manajer Keuangan,</li> <li>3) Bagian akuntansi,</li> <li>4) Bagian keuangan,</li> <li>5) Manajer teknik perencanaan</li> <li>6) Manajer pengendalian dan analisis proyek</li> <li>7) Personalia,</li> <li>8) Manajer administrasi dan umum,</li> </ol>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p>



	<p>siklus pendapatan yang dilakukan PT.ATA dan dampak penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal.?</p> <p>4. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sumber daya yang digunakan?</p> <p>5. Bagaimana mengevaluasi sebuah operasi atau program yang dilaksanakan untuk</p> <p>6. memastikan apakah hasilnya konsisten dengan tujuan yang dibuat serta sasaran dan apakah operasi atau program yang sedang dilakukan telah sesuai sebagaimana yang direncanakan? Bagaimana pengelolaan laporan pertanggung jawaban atas implemetasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA dan dampak penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal?</p> <p>7. Bagaimana sistem pelaporan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA dan dampak penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan</p>	<p>9) Manajer marketing,</p> <p>10) Koordinator administrasi dan umum, dan</p> <p>11) Staff administrasi dan umum</p>	
--	--	---	--

	<p>yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal.?</p> <p>8. Kapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA dan dampak penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang dilakukan PT. ATA telah dijalankan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal. disampaikan?</p>		
--	--	--	--

Sumber: Data diolah (2021)

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dilakukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung. Metode deskriptif yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada obyek penelitian antara lain:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

## 2. Tahap Analisis Data

Terdapat beberapa tahap dalam melakukan analisis data yaitu:

- a) Penelitian pendahuluan, yaitu yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya permasalahan di dalam sistem pengendalian internal siklus perusahaan.
- b) Penelitian lanjutan. Setelah diketahui permasalahan yang ada dalam siklus pendapatan, dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui hambatan yang mengakibatkan permasalahan.
- c) Analisis sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan siklus pendapatan PT. ATA. Fokus dari tahap ini adalah melakukan analisis sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan semua prosedur yang ada pada siklus pendapatan, kebijakan manajemen dan akuntansi, formulir yang digunakan, serta pemaparan risiko-risiko yang mungkin terjadi (*moral hazard*) dalam siklus pendapatan dan kebijakan yang ada, serta mencari informasi mengenai kekurangan.
- d) Rekomendasi atau usulan sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan siklus pendapatan PT. ATA. Fokus dari tahap ini adalah memberikan usulan perbaikan sistem pengendalian internal, kebijakan manajemen dan akuntansi, serta formulir yang digunakan berdasarkan dari data yang telah diperoleh.

Analisis data dilakukan untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis tersebut dilakukan dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian, agar kemudian dapat memberikan alternatif dan saran dari pemecahan permasalahan yang dihadapi.

### 3. Tahap Triangulasi

Merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2. Dalam pengujian kredibilitas data wawancara, peneliti melakukan cek silang dengan hasil observasi tentang prosedur dan melihat langsung dokumen-dokumen terkait dengan siklus pendapatan.

### 4. Tahap Penyajian Hasil Penelitian

Tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.